

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PANCASILA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

I Kadek Rindho Resza Putra¹, Gusti Ngurah Arya Yudaparmita², Nyoman
Pancaria³

^{1,2,3} PGSD Fakultas Dharma Acarya Institut Mpu Kuturan Singaraja

[¹rindhoresa9@gmail.com](mailto:rindhoresa9@gmail.com), [²aryayuda562@gmail.com](mailto:aryayuda562@gmail.com),

[³nyomanpancaria@gmail.com](mailto:nyomanpancaria@gmail.com)

ABSTRACT

This study seeks to examine how character education based on Pancasila is put into practice for Grade IV in Primary Schools (SD) during the 2021-2024 period. Character education rooted in Pancasila values is considered crucial for shaping a younger generation with good personality, ethics, and the ability to behave in accordance with Indonesian norms and culture. The research method used is a literature review (studi literatur). The study results indicate that the application of Pancasila-based character education in Primary Schools has been carried out through the integration of Pancasila values in both learning activities and extracurricular activities. Nevertheless, challenges exist in implementing character education, such as a lack of in-depth understanding from educators regarding the concepts and application of Pancasila values, as well as limited supporting facilities. This research recommends the need for continuous training for educators and support from the government to enhance the effectiveness of Pancasila-based character education in primary schools.

Keywords: Character education, Pancasila, elementary school, implementation, Pancasila values.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter berbasis Pancasila kelas IV di Sekolah Dasar (SD) pada periode 2021-2024. Pendidikan karakter yang ditanamkan pada nilai-nilai Pancasila dianggap penting dalam membentuk generasi muda yang berkepribadian baik, beretika, serta mampu berperilaku sesuai dengan norma dan budaya Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan karakter pendidikan berbasis Pancasila di SD telah dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam penerapan karakter pendidikan, seperti kurangnya pemahaman mendalam dari pendidik mengenai konsep dan penerapan nilai-nilai Pancasila, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Pancasila, sekolah dasar, implementasi, nilai-nilai Pancasila.

A. Pendahuluan

Pancasila adalah dasar pemikiran budaya dan sejarah masyarakat bangsa Indonesia yang berasal dari Indonesia yang sudah ada sejak lama

sebelum kemerdekaan. Para pendiri bangsa mampu menemukan dan merumuskan nilai-nilai mulia menjadi suatu panduan atau ideologi yang dikenal sebagai Pancasila. Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini tercermin dalam upaya pemerintah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan nasional. Pancasila, sebagai ideologi bangsa Indonesia, mengandung nilai-nilai yang relevan untuk membentuk karakter positif pada generasi muda. Pendidikan karakter berbasis Pancasila tidak hanya bertujuan untuk menanamkan pengetahuan tentang nilai-nilai luhur bangsa, tetapi juga untuk membangun moralitas dan sikap positif pada siswa. Pendidikan Pancasila memegang peranan vital dalam membentuk karakter bangsa Indonesia. Mengingat Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman budaya, suku, agama, dan bahasa, diperlukan suatu fondasi yang kokoh untuk menyatukan semua lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, Pancasila sebagai dasar negara berfungsi sangat penting untuk membangun dan membentuk

identitas serta karakter nasional Indonesia (Amelia et al., 2023).

Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik yang mengerti hak dan kewajiban mereka, serta menumbuhkan rasa cinta dan nasionalisme terhadap Indonesia. Sesuai dengan Pasal 35 Ayat 5 dari UU No. 12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa kurikulum di lembaga pendidikan tinggi harus mencakup mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila berperan sebagai pendidikan ideologi resmi di negara Indonesia (Aryani et al., 2022).

Di tingkat sekolah dasar (SD), pendidikan karakter memiliki peran strategis karena usia anak pada jenjang ini adalah masa pembentukan kepribadian dasar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang berbasis Pancasila untuk menanamkan sikap gotong royong, cinta tanah air, menghargai perbedaan, dan nilai-nilai kebajikan lainnya. Namun, dalam praktiknya, implementasi pendidikan

karakter sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, variasi pemahaman guru tentang Pancasila, serta keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah yang ditemukan yaitu bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis Pancasila kelas IV di sekolah dasar?. apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis Pancasila?. bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter berbasis Pancasila terhadap siswa kelas IV?. Dari rumusan masalah tersebut terdapat tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses implementasi pendidikan karakter berbasis Pancasila kelas IV di tingkat sekolah dasar, mengidentifikasi tantangan yang muncul selama implementasi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang seberapa efektif penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan karakter, sehingga dapat dijadikan acuan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan

untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan di kalangan generasi muda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menggambarkan implementasi pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dasar dari jurnal dan artikel yang telah dibaca dan diteliti. Metode ini dipilih agar peneliti dapat menggali data secara mendalam mengenai pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter, serta memahami tantangan dan hasil yang dihadapi dalam praktiknya.

Penelitian diawali dengan mengidentifikasi topik yang akan dikaji. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan sumber data atau referensi yang relevan, seperti buku, artikel, jurnal, dan karya ilmiah baik dari hasil penelitian sebelumnya maupun sumber non-penelitian. Peneliti kemudian melakukan kajian mendalam terhadap literatur yang telah terpilih. Proses ini dilanjutkan dengan telaah kritis terhadap sumber data tersebut, yang puncaknya adalah penentuan teori yang akan digunakan

sebagai landasan konseptual dalam penelitian.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi-studi terdahulu yang menyoroti betapa krusialnya pendekatan pembelajaran yang aktif dan partisipatif saat menanamkan nilai-nilai Pancasila. Menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila tidak cukup hanya melalui metode ceramah atau menghafal; siswa membutuhkan pengalaman langsung dan pembiasaan dalam praktik nyata.

Oleh karena itu, sekolah didorong untuk terus berinovasi dalam merancang program-program yang mampu memperkuat karakter siswa melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna (Ramadhani, 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila : Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, implementasi pendidikan karakter berbasis Pancasila kelas IV di sekolah dasar menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti gotong royong, cinta tanah air, toleransi, dan kejujuran sudah mulai diperkenalkan dan dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari. Karakter merujuk pada sifat-sifat kejiwaan, moral, dan

budi pekerti yang melekat pada diri seseorang. Kumpulan sifat-sifat ini pada akhirnya menjadi ciri pembeda atau keunikan individu tersebut dibandingkan dengan orang lain. Nilai-nilai ini diterapkan melalui berbagai aktivitas, seperti kerja bakti, kegiatan upacara bendera, serta diskusi dan permainan kelompok di kelas. Namun, intensitas dan metode penerapannya bervariasi, tergantung pemahaman guru dan kebijakan sekolah (Dasar, 2021).

Tantangan dalam Implementasi : Beberapa tantangan utama yang diidentifikasi adalah: Pemahaman Mendalam oleh Guru: Sebagian guru masih merasa sulit mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap mata pelajaran, terutama dalam pembelajaran yang berbasis akademik. Waktu yang Terbatas: Dengan jadwal yang padat, waktu yang tersedia untuk kegiatan yang mengembangkan karakter siswa sering kali kurang memadai. Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas: Sekolah yang memiliki keterbatasan sumber daya, seperti minimnya bahan ajar berbasis karakter, juga menghadapi kesulitan dalam penguatan pendidikan karakter. Perbedaan Nilai di rumah dan

Sekolah: Banyak guru dan orang tua mengakui adanya perbedaan antara nilai-nilai yang diterapkan di lingkungan rumah dan yang diajarkan di sekolah. Kondisi ini sering kali menimbulkan inkonsistensi dalam upaya penguatan karakter siswa. Selain itu, masalah diperparah karena sebagian orang tua lebih memprioritaskan prestasi akademik anak dibandingkan fokus pada pengembangan karakter (Ambarsari, 2025).

Dampak Implementasi pada Siswa : Temuan menunjukkan bahwa siswa kelas IV yang terlibat dalam pendidikan karakter berbasis Pancasila menunjukkan peningkatan sikap positif, seperti saling membantu, hormat kepada teman, dan cinta terhadap lingkungan. Dalam wawancara dengan siswa, banyak yang mengaku bahwa kegiatan gotong royong dan perayaan hari nasional membantu mereka memahami nilai-nilai persatuan dan cinta tanah air. Serta Kegiatan tersebut memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter peserta didik, khususnya dalam meningkatkan aspek kedisiplinan, semangat

kebersamaan dan rasa tanggung jawab mereka (Budi, 2025).

Pembahasan Penelitian

Efektivitas Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila : Secara umum, hasil menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila efektif dalam meningkatkan kesadaran dan sikap positif pada siswa. Namun, efektivitas ini sangat bergantung pada konsistensi dan kualitas pengajaran yang diberikan guru. Implementasi yang lebih terstruktur, seperti penyusunan program pembelajaran berbasis karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum, dapat meningkatkan efektivitas pendidikan karakter ini (Rahayu, 2025).

Pentingnya Peran Guru dalam Pendidikan Karakter : Guru memegang peranan penting dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila, tidak hanya sebagai materi pembelajaran, tetapi juga melalui teladan dan interaksi sehari-hari. Guru yang memahami konsep pendidikan karakter cenderung lebih mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila dengan cara yang lebih natural dan diterima oleh siswa. Dalam pendidikan karakter di sekolah dasar, peran guru sangatlah krusial karena guru berfungsi sebagai teladan yang

mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua aspek pengajaran dan interaksi sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan meniru perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru, seperti disiplin waktu, kesabaran, dan sopan santun. Model perilaku yang dilihat langsung ini menjadi fondasi penting karena siswa lebih kuat dipengaruhi oleh tindakan yang mereka amati daripada sekadar instruksi lisan (Dasar, 2024).

Guru menggunakan pembelajaran untuk memberikan contoh konkret, mendorong diskusi tentang nilai-nilai, dan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik. Melalui pendekatan ini, nilai-nilai moral dan sosial seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kejujuran tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dipraktikkan secara langsung di kelas dan dalam interaksi harian. Pendekatan yang terintegrasi ini terbukti efektif karena membuat proses belajar lebih bermakna, berkesan, dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga memudahkan mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter (Muhammadiyah & Bungo, 2025).

Strategi untuk Mengatasi Tantangan : Untuk mengatasi tantangan, sekolah bisa menerapkan strategi menurut (Triatmanto, n.d.) yaitu: Meningkatkan pelatihan dan pemahaman guru mengenai pendidikan karakter berbasis Pancasila. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dan program harian sekolah, sehingga siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan non-akademik. Meningkatkan dukungan sumber daya, seperti buku dan bahan ajar yang mengandung materi pendidikan karakter berbasis Pancasila. Mengintegrasikan perbedaan nilai di rumah dan di sekolah dalam penguatan siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam menumbuhkan sikap gotong royong, cinta tanah air, toleransi, dan kejujuran. Penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah terbukti efektif, meskipun menghadapi

beberapa tantangan, seperti keterbatasan pemahaman guru, waktu yang terbatas, dan keterbatasan sumber daya. Dapat juga disimpulkan dari pembahasan tersebut Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila telah dilakukan melalui berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas. Nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, cinta tanah air, dan kejujuran mulai diterapkan dalam aktivitas sehari-hari siswa. Meskipun sudah ada upaya yang baik dari sekolah, variasi penerapan ini masih tergantung pada pemahaman dan inisiatif masing-masing guru serta kebijakan sekolah. Tantangan Utama dalam implementasi pendidikan karakter berbasis Pancasila meliputi keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman mendalam dari sebagian guru mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila secara praktis, serta keterbatasan sumber daya pendidikan karakter yang tersedia di sekolah. Hal ini membuat penerapan pendidikan karakter belum optimal di semua sekolah dasar.

Dampak Positif pada Siswa terlihat dalam peningkatan sikap saling menghargai, kerjasama, dan cinta tanah air di antara siswa. Siswa yang

mendapatkan pendidikan karakter ini menunjukkan sikap positif yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam keseharian mereka, meskipun masih membutuhkan dukungan berkelanjutan agar karakter positif tersebut dapat tertanam lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Y. . & dkk. (2025). TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR: PERSPEKTIF GURU DAN ORANG TUA Rika Yuni Ambarsari, Harbono, Restituta Amelia Respatiningrum, Roni Endrawan Universitas Tunas Pembangunan, Surakarta, Indonesia. 12, 852–856.
- Amelia, R., Nur, P., Truvadi, L. A., & Agustina, R. T. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia : Tinjauan dan Implikasi. 1(4), 501–510. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.995>
- Aryani, E. D., Fadjrin, N., & Azzahro, T. A. (2022). IMPLEMENTASI NILAI- NILAI PANCASILA DALAM. 9(20). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16430>
- Budi, A. S. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. 2(1), 9–16. <https://jurnal.limitlabel.com/index.php/ducare>
- Dasar, S. (2021). JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. 6(1), 1–10.
- Dasar, S. (2024). PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.

05(02).

<https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidkas>

Muhammadiyah, U., & Bungo, M. (2025). Analisis Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Peserta didik Aditya. 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.63461/civic-edutech.v11.1.22>

Rahayu, I. & dkk. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. 13. <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.97442>

Ramadhani, L. A. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Siswa di Sekolah Pancasila Dalam Membentuk Karakter. 15. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/22379/11375>

Triatmanto. (n.d.). Tantangan implementasi pendidikan karakter di sekolah. 187–203. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.245>